

DETERMINAN PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GOGAGOMAN KOTA KOTAMOBAGU

Vrischa F. Walangitan*, Hilman Adam*, Sulaemana Engkeng*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI Eksklusif adalah pemberian ASI pada bayi sejak lahir hingga 6 bulan tanpa ada cairan dan makanan tambahan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan perilaku pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan cross sectional study atau studi potong lintang dan jumlah populasi yang diambil adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki bayi berjumlah 33 ibu. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu uji chi square. Hasil Penelitian: Hasil yang didapatkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,020$, $p<0,05$), terdapat hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,031$, $p<0,05$), tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif ($p=0,297$, $p<0,05$). Kesimpulan: ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Pemberian ASI Eksklusif

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is giving breast milk to babies from birth to 6 months without any fluids and other study was to determine the behavioral determinants of exclusive breastfeeding in the Gogagoman Community Health Center in Kotamobagu City. This study used an analytic survey with a cross sectional study and the total population taken was all mothers who had babies totaling 33 mothers. The instruments in this study were questionnaires. The analysis used is the chi square test. The results found there is a relationship between maternal knowledge with exclusive breastfeeding ($p=0.020$, $p<0.05$), there is a relationship between maternal attitudes and exclusive breastfeeding ($p=0.031$, $p<0.05$), there was no relationship between family support and exclusive breastfeeding ($p=0.297$ $p<0.05$). There is a relationship between maternal knowledge with exclusive breastfeeding there is a relationship maternal attitudes and exclusive breastfeeding there is no relationship between family support and exclusive breastfeeding.

Keywords: Mother's Knowledge, Mother's Attitude, Family Support, Exclusive Breastfeeding

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI (Air Susu Ibu) pada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa ada cairan atau padatan lain yang diberikan bahkan air dengan pengecualian dari larutan rehidrasi oral atau tetes serta vitamin atau obat-obatan (WHO, 2014).

Melihat angka kematian bayi di Indonesia yang masih relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara

ASEAN lainnya, menyusui dampaknya sangat signifikan dalam menurunkan kematian anak. Hal ini berarti memiliki peran penting dalam pencapaian MDG 4. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2007, 46% kelahiran terjadi di fasilitas kesehatan, dan 7% dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih. Apabila sepuluh langkah keberhasilan menyusui diterapkan di seluruh fasilitas kesehatan Indonesia termasuk rumah sakit, klinik bersalin,

fasilitas pelayanan kesehatan umum maupun swasta, sekitar dua juta bayi atau separuh dari jumlah bayi yang lahir setiap tahun di Indonesia akan mendapatkan hak mereka terhadap inisiasi menyusui dini dan ASI Eksklusif (Kemenkes RI, 2010). Penelitian sebelumnya dari Susilaningsih (2013), dinyatakan pelaksanaan pemberian ASI sangat memerlukan dukungan dari keluarga seperti suami dan orang tua. Dukungan keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai determinan perilaku pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu pada bulan September-Oktober 2019, jumlah sampel yang diambil yaitu keseluruhan populasi berjumlah 33 ibu. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik reponden terdiri dari umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, pemberian ASI Eksklusif, pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
18	2	6,1
20	1	3,0
23	2	6,1
25	5	15,2
26	2	6,1
27	4	12,1
28	3	9,1
29	2	6,1
30	3	9,1
31	1	3,0
32	3	9,1
34	1	3,0
35	2	6,1
36	2	6,1
Total	33	100

Berdasarkan tabel 1 umur terbanyak yaitu pada umur 25 dengan jumlah 5 responden (15,2%) dan paling sedikit pada umur 20, 31, dan 34 dengan jumlah 1 responden (3,0%).

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Paritas.

Paritas	n	%
1	18	54,5
2	9	27,3
3	3	9,1
4	3	9,1
Total	33	100

Berdasarkan tabel 2 paritas terbanyak yaitu paritas 1 dengan jumlah 18 (54,5%), dan paling sedikit yaitu paritas 3 dan 4 dengan jumlah 3 (9,1%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	n	%
SMA	29	87,9
Sarjana (S1)	4	12,1
Total	33	100

Berdasarkan tabel 3 pendidikan yaitu SMA dengan jumlah 29 (87,9%) dan Sarjana (S1) dengan jumlah 4 (12,1%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
IRT	22	66,7
Wiraswasta	7	21,2
PNS	3	9,1
Mahasiswa	1	3,0
Total	33	100

Berdasarkan tabel 4 pekerjaan terbanyak yaitu IRT dengan jumlah 22 (66,7%), dan paling sedikit yaitu Mahasiswa dengan jumlah 1 (3,0%).

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif	n	%
Eksklusif	13	39,4
Tidak Eksklusif	20	60,6
Total	33	100

Berdasarkan tabel 5 pemberian ASI Eksklusif yaitu Eksklusif dengan jumlah 13 (36,4%) dan tidak Eksklusif 20 (60,6%).

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	12	36,4
Kurang Baik	21	63,6
Total	33	100

Berdasarkan tabel 6 pengetahuan yang memiliki pengetahuan baik yaitu 12 ibu (36,4%) dan kurang baik 21 ibu (63,6%).

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	n	%
Baik	18	54,5
Kurang Baik	15	45,5
Total	33	100

Berdasarkan tabel 7 sikap yang memiliki sikap baik yaitu 18 ibu (54,5%) dan kurang baik 15 ibu (45,5%).

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	n	%
Baik	22	66,7
Kurang Baik	11	33,3
Total	33	100

Berdasarkan tabel 8 dukungan keluarga yang memiliki dukungan baik yaitu 22 (66,7%), dan kurang baik 11 (33,3%)

Analisis Bivariat

Tabel 9. Distribusi Berdasarkan Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Pengetahuan	Pemberian ASI				Total		P Value
	Eksklusif		Tidak Eksklusif				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	8	66,7	4	33,3	12	100	0,020
Kurang Baik	5	23,8	16	76,2	21	100	
Total	13	39,4	20	60,6	33	100	

Berdasarkan tabel 9 hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, diketahui pemberian ASI Eksklusif baik 8 (66,7%), dan kurang baik 5 (23,8%), pemberian ASI tidak eksklusif baik 4 (33,3%), dan kurang baik 16 (76,2%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value = 0,020. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan antara

pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 10. Distribusi Berdasarkan Hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Sikap	Pemberian ASI				Total		P Value
	Eksklusif		Tidak Eksklusif		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	4	22,2	14	77,8	18	100	0,031
Kurang Baik	9	60,0	6	40,0	15	100	
Total	13	39,4	20	60,6	33	100	

Berdasarkan tabel 10 hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, diketahui pemberian ASI eksklusif baik 4 (22,2%), dan kurang baik 9 (60,0%), dan ASI tidak eksklusif baik 14 (77,8%), dan kurang 6 (40,0%), Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value = 0,031. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 11. Distribusi Berdasarkan Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif.

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI				Total		P Value
	Eksklusif		Tidak Eksklusif		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	10	45,5	12	54,5	22	100	0,297
Kurang Baik	3	27,3	8	72,7	11	100	
Total	13	39,4	20	60,6	33	100	

Berdasarkan tabel 11 hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif, diketahui pemberian ASI eksklusif baik 10 ibu (45,5%), dan kurang baik 3 ibu (27,3%). Pemberian ASI tidak eksklusif baik 12 ibu (54,5%), dan kurang baik 8 ibu (72,7%). Hasil uji statistik

diperoleh nilai p-value = 0,297. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan dengan pemberian ASI Eksklusif.

Hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Hasil analisis *chi square* didapatkan nilai *p-value* = 0,020. H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap tindakan orang tersebut. Apabila perilaku yang didasarkan atas pengetahuan maka akan lebih lama bertahan. Akan tetapi pengetahuan seseorang belum dapat berpengaruh langsung terhadap tindakan karena diperlukan faktor-faktor lain dalam membentuk tindakan orang tersebut.

Priska (2019) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Kepulauan Talaud.

Hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Hasil analisis *chi square* didapatkan nilai *p-value* = 0,031. H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Sikap seseorang dapat terwujud dalam satu tindakan yang harus didukung oleh fasilitas atau sarana prasarana yang ada.

Keterlibatan keluarga dan petugas kesehatan untuk mendukung ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayi.

Caitom (2019) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado.

Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif

Hasil analisis *chi square* didapatkan nilai *p-value* = 0,267. H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif.

Keberhasilan menyusui sangat erat kaitannya dengan dukungan dari orang-orang disekitar ibu seperti suami maupun keluarga ibu lainnya.

Kusumayanti, dkk (2017) menyatakan tidak terdapat hubungan antara dukungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu.
2. Ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu.

3. Tidak ada hubungan antara Dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu
Seharusnya dilakukan pengadaan program penyuluhan khusus untuk ibu-ibu karena sebagian besar ibu-ibu tahu tentang ASI Eksklusif namun masih banyak ibu-ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif.
2. Bagi Ibu-ibu
Disarankan untuk menyusui selama 6 bulan penuh, dikarenakan 6 bulan pertama kehidupan bayi perlu memiliki enzim pencernaan yang sempurna sehingga bayi belum bisa mencerna makanan atau minuman dan juga untuk menghindari alergi dan menjamin kesehatan bayi yang optimal.
3. Bagi peneliti lain
Disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil penelitian terbaru yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowonseet, P. 2019. *Faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Pemberian*

- ASI Secara Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal KESMAS Volume 8 Nomor 2. Diakses pada Desember 2019.
- Caitom, C. 2019. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado*. Jurnal KESMAS Volume 8 Nomor 7. Diakses pada November 2019
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pekas ASI Sedunia (PAS) 2010*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kusumayanti, N, Nindya T. 2017. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Daerah Perdesaan*. Jurnal Median Gizi Indonesia Volume 12 Nomor 2. Diakses Desember 2019.
- Susianingsih, T. 2013. *Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Bayi 0 sampai 6 bulan di Wilayah Puskesmas dalam* <https://media.neliti.com/.../1066781-gambaran-pemberian-asi-eksklusif-bayi-0.pdf> Diakses pada Agustus 2019.
- WHO. 2014. *Exclusive breastfeeding*. Available from: http://who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/en/ Thulier D & Mercer, J. 2009. Variables associated with breastfeeding duration. *Jurnal of Obsteric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, 38(3), 259-268.